

BAB IV

SIMPULAN DAN SARAN

4.1 Simpulan

Setelah menganalisis penggunaan *sumimasen* yang terdapat pada sumber data yang di ambil dari ragam bahasa tulisan pada blog berbahasa Jepang pada data Korpus online. Menurut Kimura (1994: 282-286) kata *sumimasen* dalam konteks percakapan bahasa Jepang memiliki fungsi sebagai *regret marker* (penanda penyesalan/ permintaan maaf), *gratitude marker* (penanda terima kasih), *request marker* (penanda permohonan), *attention-getter* (penarik perhatian)Maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut :

1. Pada penggunaan *sumimasen* sebagai *regret marker* (penanda penyesalan/ permintaan maaf) biasanya penutur menyesal telah melakukan kerugian terhadap mitra tutur salah satunya ditandai dengan kata *hontoni* sebelum kata *sumimasen*.
2. Pada penggunaan *sumimasen* sebagai *gratitude marker* (penanda terima kasih) ungkapan berterima kasih menggunakan kata *sumimasen* karena penutur menerima jasa dari orang lain biasanya ditandai dengan kata *arigatougozaimashi* (有難うございました) diakhir kalimat.
3. Pada penggunaan *sumimasen* sebagai *request marker* (penanda permohonan / meminta tolong) ungkapan meminta tolong menggunakan kata *sumimasen* karena penutur meminta pertolongan mitra tutur biasanya ada kata “*onegaishimasu*” sebelum ataupun setelah *sumimasen*.
4. Pada penggunaan *sumimasen* sebagai *attention-getter* (penarik perhatian) ungkapan memanggil atau menarik perhatian menggunakan kata *sumimasen* karena penutur menegur atau memberi informasi kepada mitra tutur, ungkapan ini ada setelah *sumimasen*.

4.2 Saran

Setelah melakukan penelitian, penulis menyadari bahwa dalam penelitian ini masih banyak kekurangan sehingga ada beberapa hal yang menurut penulis perlu ditingkatkan dan ditinjau lanjuti. Adapun saran yang dapat diberikan penulis yakni pemelajar bahasa asing khususnya bahasa Jepang diharapkan tidak hanya merasa cukup dengan semua pelajaran yang diberikan sewaktu perkuliahan. Khususnya pelajaran mengenai penggunaan *sumimasen*. Hal ini dikarenakan terbatasnya waktu selama perkuliahan tentunya tidak dapat memberikan penjelasan yang mendetail dan selengkap-lengkapny tentang suatu bahasan atau materi pelajaran. Oleh karena itu, pembelajar dapat memperdalam pelajaran yang telah diterima selama perkuliahan dengan berbagai cara. Seperti, mencari buku-buku pelajaran yang serupa baik di perpustakaan kampus, Japan Foundation maupun di internet yang juga dapat dijadikan sebagai sumber untuk menambah pengetahuan berbahasa.

